Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember 2026, 12 (12.A), 135-138
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15090
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Upaya Meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PPKN Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Gondang

Astiadi[1], M.Taufik[2], Muhammad Muhajirin[3]

Program Studi PGSD, STKIP HAMZAR

Received: 14 November 2026
Revised: 21 November 2026
Accepted: 08 Desember 2026

Abstract

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKN siswa kelas IV di SD Negeri 5 Gondang Tahun Pelajaran 2025/2026 melalui penerapan Media gambar. Pendekatan ini tidak hanya melatih kemampuan belajar siswa, tetapi juga membantu siswa memahami pelajaran PPKN secara menyeluruh. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data meliputi observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung skor rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan keterlaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus I, ketuntasan klasikal sebesar 29,16%, sementara pada siklus II meningkat menjadi 100%. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran juga mengalami peningkatan, dari kategori "baik" pada siklus I (66,67%) menjadi "sangat baik" pada siklus II (100%). Begitu pula dengan aktivitas siswa yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Gambar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 5 Gondang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi belajar siswa lebih efektif dan menyenangkan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil belajar, Pembelajaran PPKN

(*) Corresponding Author: *Astiadi06@gmailcom*

How to Cite: Astiadi, A., Taufik, M., & Muhajirin, M. (2026). Upaya Meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PPKN Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Gondang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(12.A), 135-138. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15090.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan setiap warga negara yang harus di penuhi baik dari jejang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi negara yang maju harus memperhatikan Pendidikan setiap warga negaranya, dalam meyelengarakan penmdidikan di setiap jenjang Pendidikan. Negara dalam hal ini pemerintah yang berwenang membuat kurikulum sebagai pedoman ketercapain pembelajaran, kurikulum yang baik adalah kurikulum yang memahami kebutuhan siswa dari tahun kettahun kurikum selalu berganti. Kurikulum di Indonesia pada saat ini sedang mengalami perubahan yaitu dari kurikulum 2013 di Berganti dengan kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka ini merupakan suatu kurikulum yang mendesain pembelajaran yang berorentasi pada siswa

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan sangat diperlukan peran guru pengajar sekaligus sebagai insan Pendidikan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajar, guru dituntut untuk mengelola proses belajar mengajar. Pengembagan system pembelajaran merupakan bentuk pembeaharuan system pembelajaran.

Dalam pembelajaran PPKN kita di tuntut untukleboh kreatif dan memiliki strategi pembelajaran yang sesui dengan materi pembelajaran yang akan di sajikan kepada siswa. Pada kenyataanya dalam pembeljaran PPKN masih terlihat bahwa guru belum cukup mamapu mengemabangkan pembelajaran masih mendominasi kelas sehingga pembelajaran masih berpuasat pada guru. Maka dari itu dibutuhkan media dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru banyak sekali media pembelajaran yang baik berkualitas baik itu, dalam bentuk alat praga maupun video animasi salah satu media pembelajaran yang baik dan dapat diterapkan di pembelajaran PPKN adalah media beragmbar. Media bergambar merupakan **media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa).**

Hasil Pengamatan yang di lakukan peneliti tentang bagaimana cara guru di SDN 5 Gondang Kecamatan Gangga dalam menyampaikan materi masih didominasi oleh metode Ekpositori, dan ceramah sehingga tidak terlalu banyak memancing siswa untuk bertanya kepada gurunya, siswa hanya di tuntuk untuk menyelesaikan soal sesui dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru tersebut, disamping itu saya melihat lagsung bahwa aktivtas siswa masih sangat rendah. Halini akan berdampak kepada prilaku siswa yang masih belum menerapkan prilaku-prilaku yang di ajarkan di mata Pelajaran PPKN. Usaha yang dilakukan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemehaman konsep belajar siswa diantaranya membahas materi PPKN yang berkaitan lansung dengan masyarakat, namun usaha yang dilakukan belum mencapai hasil yang optimal, karena itu proses pembelajaran diperlukan suatu pendekatan yang inovatif dan kreatif serta mampu meningkatkan aktivitas siswa untuk memahami konsep PPKN. Salah satu upaya yang di tempuh untuk mengatasi persoalan di atas yaitu dengan cara melakukan inovasi pembelajaran dengan strategi yang baru dan lebih memberdayakan siswa serta mendorong siswa mengkosntruksi pengetahuan yang ada dipikiran mereka. Menurut Piaget dalam Herman Hudoyono menyebut bahwa tahap operasi kongkrit hanyalah menujukan kenyataan adanya hubungan dengan pengalaman empiris. Ini berarti pembelajaran PPKN harus dikaitkan dengan kenyataan apa yang dialami siswa, artinya pembelajaran di kaitkan dengan obyek-obyek nyata supaya siswa memahami konsep yang di pelajarinya. Salah satu pembelajaran yang mengaitkan obyek-obyek adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classromm action reserach*). Pelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Penelitian ini akan di laksanakan di Kelas IV SDN 5 Gondang Kecamatan Gangga. Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan tes. Data Sekunder:

Data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada, seperti dokumen resmi atau catatan sekolah. Adapun model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini, ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan(4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap yaitu sebagai berikut: (Suharsimi Arikunto, 2012 : 16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan analisis data pada kedua siklus, terlihat adanya peningkatan yang signifikan, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar membaca siswa. Pada siklus I,. Pembelajaran pada siklus ini menggunakan media gambar . Hal ini menyebabkan guru belum sepenuhnya melaksanakan seluruh langkah pembelajaran secara optimal, dan siswa pun masih tampak kurang fokus dan mengalami kesulitan dalam memahami media gambar. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 30 langkah pembelajaran yang direncanakan, hanya 20 langkah (66,67%) yang dapat terlaksana dengan baik. Meskipun termasuk dalam kategori "baik", namun masih ditemukan beberapa kekurangan, seperti suasana kelas yang belum kondusif, siswa yang belum aktif dalam diskusi,.

Sebagai respons terhadap temuan pada siklus I, peneliti melakukan berbagai perbaikan pada siklus II.. Perencanaan pembelajaran pada siklus ini lebih memiliki persiapan, ditandai dengan persiapan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, media pembelajaran bergambar soal evaluasi, dan lembar observasi aktivitas guru. Pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan, di mana seluruh 30 langkah pembelajaran berhasil dilaksanakan sesuai rencana dengan tingkat keterlaksanaan 100%. Peningkatan ini menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan serta peningkatan kompetensi guru dalam mengelola kelas dengan media bergambar

Hasil belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata meningkat, nilai tertinggi mencapai 90, dan nilai terendah naik menjadi 80. Meskipun masih terdapat variasi hasil antar siswa, namun secara umum ketuntasan belajar meningkat dan menunjukkan keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan. Rata-rata klasikal nilai hasil membaca siswa pada Siklus II adalah 100 %, yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan Siklus I (33.33 %) dan masuk dalam kategori tuntas dari KKM. Suasana kelas pun menjadi lebih kondusif, siswa mulai aktif berpartisipasi dalam diskusi, serta mampu menerpkan media gambar dalam pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar membaca siswa. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I terbukti efektif dalam meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar secara keseluruhan.

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 5 Gondang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif tanpa harus selalu diarahkan terlebih dahulu. Peningkatan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar Pendekatan pembelajaran media gambar merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif karena mendorong terbentuknya ketergantungan positif, interaksi tatap muka, tanggung jawab individu, keterampilan kerja kelompok, serta keterampilan sosial. Evaluasi

dalam metode ini juga dilakukan secara menyeluruh terhadap proses dan hasil pembelajaran secara struktural.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media Gambar dalam pembelajaran PPKN Pembelajaran membaca peserta didik kelas 1 di SDN 5 Gondang dengan medi gambar dengan cara guru yang menunjukkan gambar dan meminta siswa menyebutkan betuk gambar dalam pembelajaran PPKN, terbukti efektif.Media Gambar Mendukung Proses Pembelajaran yang Aktif dan Interaktif Metode ini mendorong interaksi sosial, tanggung jawab individu, dan kerja kelompok, sesuai dengan teori konstruktivisme. Faktor internal seperti motivasi, rasa percaya diri, dan dorongan dari dalam siswa, serta faktor eksternal berupa dukungan dan motivasi dari guru dan lingkungan, secara sinergis meningkatkan kemampuan membaca siswa. Perbaikan berkelanjutan antara siklus I dan II menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, sehingga aktivitas dan hasil belajar membaca siswa meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Bumi Aksara.

Azhar Arsyad. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Cholisin. (2000). IKN-PKN. Jakarta: Universitas Terbuka.

Cholisin. (2011). Pengembangan Karakter dalam Materi Pembelajaran PKn (Disampaikan pada kegiatan MGMP Pkn SMP Kota Yogyakarta, 18 Januari 2011).

Cholisin. (2012). Peran Guru PKn dalam Pendidikan Karakter (Disampaikan pada Kuliah Umum Jurusan PPKN FKIP UAD Yogyakarta, 5 Februari 2011).

Dellia Mila Shopia1(2014) Upaya Peningkatan Belajar Siswa pada Pelajaran PKN Materi Lambang Pancasila melalui Metode Tanya Jawab Menggunakan Media Gambar jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta

Dimyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).

Mustika, A. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Kependidikan*, 12 (2).

Samsuri (2011)Pendidikan Karakter Warga negara.Yohyakarta Diandra Pustaka Indonesia

Sudjana dan Rivai. (1992.) Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada

Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfhabet.

Sukanti, (2008), Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia,* Vol.1, No.1.

Rusmono. Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Bogor: Penerbit Galia Indonesia, 2012.

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2012), cet.4, hal.1